MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TUMPAK KEPUH KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

SRI WAHYUNINGSIH
NPM : 11.1.01.11.0821

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SRI WAHYUNINGSIH
NPM:11.1.01.11.0821

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TUMPAKKEPUH KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

Telah di setujui untuk di ajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal:10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi	**YOERIN ERNAWATI, M.Pd**
NIDN :0704118202	

Skripsi oleh ;

SRI WAHYUNINGSIH
NPM:11.1.01.11.0821

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TUMPAK KEPUH KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Padatanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji ;

1.Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd

2.Penguji I : Yoerin Ernawati,M.Pd

3.Penguji II :Veny Iswantiningtyas,M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TUMPAK KEPUH KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2014/2015

SRI WAHYUNINGSIH

NPM : 11.1.01.11.0821

Program Studi PG-PAUD

swahyu1974@gmail.com

VENI ISWANINGTYAS,M.Psi dan YOERIN ERNAWATI.M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sri wahyuningsih:Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpak kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014 /2015.

Penelitian di latar belakangi adanya permasalahan yaitu kurangnya kemampuan kognitif dalam pemahaman tentang konsep mengenal angka 1-10.Hal ,ini di sebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran, anak kurang mendapatkan motifasi dan tingkat pemahaman anak kurang optimal.Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan terdapat beberapa rumusan masalah"Apakah Menggunakan media Stick Angka dapat Mengembangkan kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpak kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar?

Desain Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas dan di dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan.Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan,pelaksanaan,observasi,refleksi.Subyek penelitian adalah anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpak kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebanyak 16 anak yang terdiridari 6 anak perempuan 10 anak laki-laki.Metode Pengumpulan adalah Unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa Media Stick Angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam konsep mengenal angka 1-10 terbukti dari siklus pertama sampai siklus tiga selalu mengalami peningkatan.Peningkatan ini di tandai dengan meningkatnya kemampuan mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar.Dan di sarankan agar guru lebih kreatif menncari media pembelajaran yang lebih baik.Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar hendaknya sekolah / kepala Sekolah selalu menekankan pada guru untuk terus memberikan motivasi pada anak.Serta Peran Orang Tua sangat besar perananya dalam Mengembangkan kemampuan dan kepribadian sosial anak dapat terbentuk.

Kata kunci :**Kemampuan Kognitif, Mengenal Angka 1-10**

I. LATAR BELAKANG

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini,keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana ,pelaksanaan, pengembangan ,penilaian di kendalikan.dalam penyelenggaraan pendidikan yang di naungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagai guru TK menyadari bahwa pendidikan di tingkat TK, media (alat peraga) sangat diperlukan.Karena pembelajaran di TK disampaikan dengan cara bermain maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan mengenal angka anak TK Dharma wanita Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Media stick angka yaitu salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan pemahaman angka pada anak. Media stick angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya.berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul:"Mengembangkan kemampuan Mengenal Angka 1–10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita TumpakKepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015"

Menurut Hamalik (2001:21) kemampuan mengenal angka 1 -10 adalah kemampuan untuk mengetahui dasar dasar pembelajaran mengenal angka sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran mengenal angka pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Piaget dan Montessori (dalamYusuf, 2006:45) mengatakan bahwa mengenal angka di TK dapat dilaksanakan melalui penguasaan konsep, transisi dan lambang yang terdapat di semua jalur metematika, yang meliputi pola, klasifikasi bilangan, ukuran, geometri, estimasi, dan statistika.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Osborn (dalam Sujiono, 2011:21), secara umum pengembangan kemampuan mengenal angka 1-10di TK bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasarpembelajaran mengenal angka 1-10 sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang selanjutnya di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Osborn (dalam Sujiono ,2011:28-30) perkembangan intelektual pada anak berkembang pesat pada kurun usia nol sampai dengan prasekolah empat sampai enam tahun.

Lebih lanjut Hildebrand (dalam Sujiono 2008 : 75) berpendapat untuk membantu perkembangan kognitif, anak perlu dibekali dengan pengalaman belajar yang dirancang melalui kegiatan mengobservasi dan mendengarkan dengan tepat.

Hurlock (2009: 121) mengatakan bahwa Metode yang dapat digunakan dalam kemampuan kognitif meliputi:1)Metode pemberian tugas, 2) Metode demonstrasi,3) Metode tanya jawab, 4) metode Eksperimen5) Metode bercakap-cakap, 6) Metode bercerita

Media yang di gunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 di antaranya yaitu:stick es cream,spidol,karet gelang warna.

Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, "stick" diartikan sebagai kata benda yang berarti tongkat, batang,atau potongan. Sedangkan angka adalah simbol untuk hitungan dengan simbol pokok yaitu 0,1,2,3,4,5,6,7,8,dan 9.

Pengertian media stick angka yaitu salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan pemahaman angka pada anak.Media Stick Angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang

bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya

. Dalam pembuatan media stick angka ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :1) melakukan persiapan bahan - bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media stick angka .2)menyiapkan Stick dari kayu bekas es krim3 Spidol untuk memberi angka di ujung stick4) karet gelang untuk mengikat Stick yang sudah di beri angkaProsedur yang dilakukan dalam permainan stick angka ini adalah sebagai berikut1)Mengurutkan2)Mengelompokan

3) Menyimbolkan

Mengenal angka merupakan bagian dari hidup kita. Kondisi yang ada di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dalam mengenal angka masih sangat rendah, sehingga perlu penanganan dan perhatian yang baik sebab jika itu terjadi akan terjadi peningkatan kemampuan dalam mengenal angka. .

Media stick angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya.

II. METODE

Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2014 /2015.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia rata-rata 4-5 tahun yang berjumlah16 anak terdiri dari 5 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di lakukan adalah menggunakan rancangan model Kemmis dan MC Taggat dengan menggunakan 3 siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan ,pelaksanaan,pengamatan dan refleks

Teknikdan InstrumenPengumpulan Data

1.SuByek yang dinilai	Anak Kelompok A
2.Kemampuan yang dinilai	Kemampuan mengenal angka
3.Indikator	Kemampuan mengenal angka 1 - 10 dengan benar
4.TeknikPenilaian	Unjuk Kerja
5. Prosedur	1) mengurutkan Dalam kegiatan ini anak menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, menyebut urutan bilangan secara mundur dari 10-1 sambil membawa media stick angka 2)Mengelompokan. Anak mengelompokan media stick angka berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran kemudian anak memindah kan stick angka sesuai dengan warna, bentuk, dan ukuran yang sama. 3).Menyimbolkan Anak menuliskan dalam bentuk angka-angka jumlah stick angka yang berhasil di hitungnya.
6.Kriteria Penilaian	1)Anak mendapatkan bintang empat jika mampu mengenal angka 1 - 10 dengan benar dan tepat melebihi program guru 2)Anak mendapatkan bintang tiga jika mampu mengenal angka 1 – 10 dengan benar dan tepat tanpa bimbingan guru 3)Anak mendapatkan bintang dua jika kemampuan mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar tetapi masih memerlukan bantuan guru 4)Anak mendapatkan bintang satu jika belum mampu mengenal angka 1 - 10 dengan tepat dan benar

Dokumentasi DalamSujiono (2011:11) Dokumentasi berasal dari kata ”dokumen” yamg berarti catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentasi memperoleh bintang tiga dan empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P :prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f :jumlah anak yang mendpatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Okt	nov	des	jan	feb	mar
1	Pengarahan bimbingan skripsi	√					
2	Pengajuan judul	√					
3	Penyusunan proposal		√	√	√		

4	Pengembangan instrumen				√		
5	Pengumpulan data				√		
6	Analisis data					√	
7	Penarikan kesimpulan					√	
8	Penyusunan laporan					√	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Hasil Penelitian

Penelitian di laksanakan di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh kecamatan Bakung Kabupaten Blitar pada Semester II pada Bulan januari pada anak kelompok A Tahun ajaran 2014/2015 dengan pengembangan kognitif mengembangkan kemampuan mangenal angka 1- 10 melalui media stick angka. Pada Tahun ajaran 2014/2015 di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh Jumlah anak adalah sebanyak 66 anak, terbagi menjadi kelas A1 Sebanyak 16 anak, kelas A2, Sebanyak 15 anak, kelas B1 Sebanyak 17 anak dan Kelas B2 sebanyak 18 sedangkan kelompok anak yang di jadikan penelitian anak kelompok A 1 berjumlah 16 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 10 anak laki-laki,sedangkan daftar anak sebagai subyek penelitian sebagai berikut:

Daftar anak kelompok A TK Dharma wanita Tumpak kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

No	Nama Anak	Keterangan
. 1	Amel	P
2.	Aang	P
3.	Ayunda	P
4.	Andre	L
5.	Dian	L
6.	Ega	L
7.	Erin	P
8.	Ihsan	L
9.	Ilham	L
10.	Micyel	P
11.	Luanda	P
12.	Rendi	L
13	Vino	L
14.	Vicki	L
15.	Vharel	L
16.	Zahra	P

Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang ada di kelompok A langkah yang di ambil peneliti dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka1-10 melalui penelitian Tindakan Kelas (PTK).penelitian Tindakan Kelas (PTK) di laksanakan di TK Dharma wanita Tumpak kepuh kecamatan Bakung kabupaten Blitar ini terdiri dari III siklus dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. sedangkanDeskripsi masing-masing siklus di kemukakan berikut ini :

Kondisi Pra Tindakan

Hasil penilaian unjuk kerja pada pra tindakan.

NO	Nama anak	hasil penilaian kemampuan mengenal angka 1-10				Kriteria ketuntasan minimal 75%(☆3)	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Blm tuntas
1	Amel		✓				✓
2	Aang	✓					✓
3	Ayu		✓				✓
4	Andre	✓					✓
5	Micyel			✓			✓
6	Iuanda		✓				✓
7	Ihsan			✓		✓	
8	Dian		✓				✓
9	Rendi	✓					✓
10	Ega		✓				✓
11	Viki	✓					✓
12	Erin		✓				✓
13	Zahra		✓				✓
14	Ilham	✓					✓
15	Vino			✓		✓	
16	Vharel			✓		✓	
Jumlah		5	7	4		4	12
Prosentase		31,25 %	43,75%	25 %		25 %	75%

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 anak pada pra tindakan masih rendah yaitu rata-rata 25% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah di tetapkan yaitu 75 peneliti Berusaha Melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mengacu Pada rancangan kemmis dan Taggart (2010) yang di laksanakan Melalui III (tiga) siklus.

Tindakan pembelajaran Siklus I

Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I di laksanakan satu kali pertemuan pada hari Senin 5 Januari 2015 dengan Tema Rekreasi dengan sub tema Tempat rekreasi.jumlah anak yang mengikuti pembelajaran siklus 1 sebanyak

16 anak pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana pembelajaran di antaranya RKM dan RKH .Pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini terdiri dari 3 tahapan yaitu kegiatan awal,kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tahap observasi

Dalam cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui media stick angka dapat di pahami anak.kemampuan guru masih dalam kriteria cukup,dalam hal ini karena waktu di sediakan masih kurang,karena masih dalam pengenalan pembelajaran melalui media stick angka.sehingga dalam penyampaian atau penjelasan guru terkesan tidak maksimal,maka masih banyak anak yang belum memahami apa yang di sampaikan guru. Indikator kemampuan guru dalam memotifasi anak dalam mengenal angka 1-10 sudah dalam kriteria baik ,jadi banyak anak yang percaya diri untuk menunjukan angka 1-10 dalam pembelajaran melalui media stick angka.Indikator guru dalam membimbing anak dalam mengenal angka 1-10 masih dalam kriteria cukup terbukti masih ada anak yang merasa kebingungan.

Tahap Refleksi

.prosentase kemampuan anak sebelum di berikan tindakan dan setelah di berikan tindakan pada. siklus I

No	Hasil penilaian perkembangan anak	jumlah	Prosentase
1	Tuntas	8 anak	50%
2	Belum tuntas	8 anak	50%
Jumlah		16anak	100 %

Berdasarkan data dari hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas dapat di ketahui bahwa tingkat ketuntasan ketuntasan belajar masih mencapai 50 %,sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat di katakan belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal 75% sehingga perlu di adakan siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat di ketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1 antara lain 1) Guru belum maksimal dalam mengajak anak aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui media stick angka sehingga anak juga bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) Kurang bisa memberi pemahamandalam pembelajaran ,sehingga hal ini Mengakibatkan beberapa anak kurang memahami pembelajaranmelalui media stick angka yang di sampaikan oleh guru. 3) Posisi duduk anak –anak kurang tertata serta ruangan terlalu luas ada beberapa anak yang berjalan-jalan sehingg mengganggu konsentrasi anak yang lain. 4) Posisi duduk anak yang berdekatan ,sehingga memungkinkan stick Tertukar dengan milik teman yang mengakibatkan anak menangis dan mengganggu konsentasi yang lain.

,beberapa hal yang harus di perhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut; 1) Guru aktif dalam menjelaskan pembelajaran melalui media stick angka 2) Guru harus lebih mampu dalam memberikan pemahaman dalam proses kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran melalui media stick angka.3) Mengelompokan media stick angka dengan karet gelang dan membagi Anak menjadi 2 kelompok.

Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II di laksanakan satu kali pertemuan pada hari Senin,12 Januari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema manfaat rekreasi.jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II sebanyak 16 anak. Pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran di antaranya RKM dan RKH.Pelaksanaan Tindakan Siklus IIterdiri dari 3 Tahapan yaitu kegiatan awal,kegiatan inti,kegiatan akhir.hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siklus II Sebagai berikut:

Lembar Penilaian unjuk kerja pada siklus II

NO	Nama anak	hasil kemampuan mengenal angka 1-10				Kriteria ketuntasan minimal75 % (☆3)	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Blm tuntas
1	Amel			✓		✓	
2	Aang		✓				✓
3	Ayu			✓		✓	
4	Andre		✓				✓
5	Micyel			✓		✓	

6	Iuanda		✓				✓
7	Ihsan				✓	✓	
8	Dian				✓	✓	
9	Rendi		✓				✓
10	Ega			✓		✓	
11	Viki				✓	✓	
12	Erin				✓	✓	
13	Zahra				✓	✓	
14	Ilham		✓				✓
15	Vino				✓	✓	
16	Vharel				✓	✓	
Jumlah			5	4	7	11	5
Prosentase			31,75 %	25 %	43,75%	68,75%	31,25 %

Berdasarkan tabel di atas kriteria tuntas sebesar 68,75% atau 11 anak dan kriteria belum tuntas sebesar 31,25% atau 5 anak. ketuntasan sebesar 68,75%,sehingga masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal 75%.

Tahap observasi

Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah - langkah pembelajaran dapat di pahami anak ,guru aktif memberi contoh pada saat pembelajaran melalui media stick angka sudah baik sehingga indikator di atas sudah dalam kriteria baik.Namun masih ada satu indikator lagi yang masih dalam kategori cukup yaitu keaktifan guru dalam memberi motivasi kepada anak sangat berpengaruh untuk kemajuan anak-anak dalam mengenal angka 1-10.Posisi duduk anak yang bergerombol dan kurang tertata rapi dapat menggangu konsentrasi temanya dalam merangkai angka 1-10 pada stick angka

Tahap Refleksi

Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 pada siklus II dapat di ketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum di berikan tindakan dan setelah diberi tindakan.Adapun perbandinganya dapat di lihat pada tabel 4,8 berikut :

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	11anak	68,75%
2	Belum tuntas	5 anak	31.25 %
Jumlah		16 anak	100%

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas dapat di ketahui kemampuan mengenal angka 1-10 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.pada pelaksanaan siklus II terjadi kenaikan sebesar 68,75% yang masih kurang dari target ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut,dapat di ketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan siklus II antara lain :1) Terdapat 2 anak yang berjalan-jalan,sehingga Pembelajaran dan Konsentrasi Terganggu.2) Waktu yang di gunakan pada proses kegiatan pembelajaran Kurang mencukupi , sehinnga anak belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.3) posisi duduk anak di lantai ,memungkinkan anak berjalan-jalan.

beberapa yang harus di perhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut :1).Guru harus lebih aktif dalam menjelaskan pembelajaran melalui Media Stick Angka 2) Guru mengubah posisi duduk anak berada di kursi 3) Mengelompokkan stick angka dengan menggunakan karet warna supaya anak lebih menarik minat anak.4) Membagi anak menjadi 2 kelompok dan mengelompokan anak yang sudah mampu dan yang masih membutuhkan bimbingan.

Tindakan pembelajaran siklus III

Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus III di laksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 19 Januari 2015 dengan tema rekreasi dengan sub tema transportasi untuk rekreasi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III sebanyak 16 anak .Pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran di antaranya RKM RKH dan alat peraga.Pelaksanaan Tindakan Kelas siklus III Terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan awal,kegiatan inti,kegiatan akhir.

Hasil pengumpulan data yang di peroleh dari siklus III sebagai berikut :

Lembar penilaian siklus III

No	Nama Anak	Hasil kemampuan mengenal angka 1-10				Kriteria ketuntasan minimal 75% (☆3)	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum tuntas
1	Amel				✓	✓	
2	Aang			✓		✓	
3	Ayu			✓		✓	
4	Andre				✓		
5	Dian				✓	✓	
6	Ega			✓		✓	
7	Erin				✓	✓	
8	Ihsan				✓	✓	
9	Ilham		✓				✓
10	Micyel				✓	✓	
11	Luanda			✓		✓	
12	Rendi			✓		✓	
13	Vino				✓	✓	
14	Vicki			✓		✓	
15	Vharrel				✓	✓	
16	Zahra				✓	✓	
Jumlah			1	6	9	15	1
Prosentase			6,25 %	3750 %	56,25 %	93,75 %	6,25 %

Berdasarkan Hasil analisa perhitungan kemampuan dalam mengenal angka 1-10 anak pada siklus III telah menunjukan ketegori sangat meningkat. dengan prosentase kemampuan mengenal angka 1-10 sebesar 93,75% melebihi dari kriteria yang telah di tetapkan yaitu sebesar 75% .Pada pelaksanaan siklus III terjadi kenaikan 33.50% dari tindakan siklus II

kemampuan guru dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan .indikator kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah baik.cara guru dalam menyampaikan langkah- langkah pembelajaran sudah dapat di pahami anak.indikator guru dalam mengajak anak aktif dalam pembelajaran dan memberi motivasi kepada anak sehingga penelitian siklus III berhasil

Tahap Refleksi

Prosentase kemampuan anak sebelum di beri tindakan dan sesudah di beri tindakan,adapun tabelnya sebagai berikut:

No	Hasil penilaian perkembangan anak	jumlah	Prosentase
1	Tuntas	15anak	93,75%
2	Belum tuntas	1anak	6,25%
Jumlah		16 anak	100%

kemampuan mengenal angka 1-10 siklus III sebesar 93,75%. Melebihi target ketuntasan belajar yang telsh di tetapkan sebesar 75%. Dari data tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan melampaui target keberhasilan yang telah di tetapkan sebasar 75%,sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang berikutnya.

Pembahasan dan Penarikan Simpulan

Pembahasan

Hasil peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media stick angka pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dapat di lihat dari perbandingan nilai belajar anak,serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dar siklus I,Siklus II,dan siklusIII pada tabel di bawah ini

Hasil penilaian kemampuan mengenal angka 1-10 mulai pra tindakan ,siklus I, SiklusII ,siklus III

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	☆	31,25 %	18,75 %	0%	0%
2	☆☆	43,75 %	31,25 %	31,25 %	6,25%
3	☆☆☆	25%	50%	25%	37,50 %
4	☆☆☆☆	0%	0%	43,75 %	56 ,25%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal angka melalui media stick angka pada siklus III menunjukan prosentase 93,75% maka pembelajaran mengenal angka 1-10 .melalui media stick angka pada siklus III anak mencapai ketuntasan belajar

Hasil penilaian prosentase ketuntasan Belajar anak dalam kemampuan mengenal angka 1- 10 kegiatanSiklus I,Siklus II,Siklus III anak.

No	Jumlah Anak Didik	Prosentase kegiatan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	16 anak	50%	68,75%	93,75%

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa ketuntasan belajar anak dalam Pengembangan kemampuan mengenal angka mengalami peningkatan. hal ini dapat di lihat dari ketuntasan belajar anak yang semula pada siklus 1, 50% siklus II 68,75% dan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 93,75%.

Penarikan kesimpulan

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis " penerapan mengenal angka melalui media stick angka dapat Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 di TK Darma wanita Desa Tumpakkepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2014/2015".berhasil dan di terima

kendala dan Hambatan

Kendala yang di alami peneliti yaitu pada waktu pelaksanaan siklus Idan II anak kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ,bergurau sendiri,ada yang berlari dan menangis. anak belum semua memahami penjelasan dari guru bagaimana tehnik mengurutkan angka dengan menggunakan media stick angka sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal dan masih perlu di tindak lanjuti pada pembelajaran berikutnya yaitu siklus III supaya berhasil dengan maksimal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

berdasarkan hasil analisis data sebagaimana telah di deskripsikan di atas ,maka dapat di nyatakan bahwa tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media stick angka dalam pembelajaran membawa hasil yang baik sesuai tujuan .Dengan demikian hipotesis yang berbunyi"Penerapan mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui Media stick Angka pada. anak kelompokA DI TK Dharma Wanita Kecamatan Bakung Kabupaen Blitar Tahun ajaran 2014 / 2015" di terima

berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya di sampaikan saran saran sebagai berikut:

untuk guru tk

Sesuai dengan permasalahan yang di bahas ' peneliti mengajukan saran bahwa pembelajaran media stick angka dapat di jadikan referensi dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka1-10 pada anak yang selanjudnya.

Untuk kepala Sekolah

Melalui kepala sekolah yang berwenang memimpin sekolah di saran untuk mensosialisasikan pengembangan metode belajar salah satunya melalui media stick angka pada anak TK yang di pimpinnya

Untuk orang tua

Melalui dorongan ,bimbingan dan dukungan dari orang tua, di rumah untuk memberi tindak lanjut dalam proses pembelajaran mengenal angka 1-10 pada anak.karena tanpa tindak lanjut dari orang tua maka pembelajaran ini akan sulit berhasil.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik. Bandung : Rineka Cipta.

Aisyah,Siti.2008. PembelajaranTerpadu. Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Cirles Time" (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini.

Daradjat,2010.Psikologis Pedagogik dalam Metode Eksperimen.Jakarta : Bumi Aksara

Gunarti, Winda, dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Gardner. 2005. Kemampuan Anak DalamMengenal Angka. Semarang: IKIP Veteran Press

Gordon & Brown. 2005. Kemampuan Motorik Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
Hamalik. 2001. Bidang Pengembangan Kognitif Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Bumi Aksara

Hurlock B.Elizabeth. 2009. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
Hildebrand, 2006.Media dan SumberPelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka

Vygot sky. 2009. Permaian Anak UsiaDini .Jakarta : Bumi Aksara

Masitoh,dkk.2008.Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolalu, B.E.F, dkk. 2008. Bermai